

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KONSUMSI ENERGI DAN
PROTEIN SERTA *BODY IMAGE* DENGAN PREVALENSI KEK PADA
REMAJA PUTRI DI SMA SHAFTA SURABAYA**

ABSTRAK

Latar Belakang: Remaja putri termasuk dalam kelompok rawan gizi. Salah satu masalah gizi pada remaja putri yang disebabkan oleh kurangnya asupan, terutama energi dan protein adalah KEK. Faktor penyebab kurangnya asupan adalah *body image*. Seseorang dengan *body image* negatif cenderung membatasi konsumsi makanan yang dianggap memengaruhi bentuk tubuh. KEK dapat menyebabkan penurunan konsentrasi belajar dan berdampak pada masa kehamilan kelak. **Tujuan:** Mengetahui hubungan antara tingkat konsumsi energi dan protein serta *body image* dengan prevalensi KEK di SMA Shafta Surabaya. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik observasional dengan menggunakan form SQ-FFQ 2 minggu untuk mengetahui tingkat konsumsi energi dan protein serta form BSQ untuk mengetahui *body image* pada 51 responden di SMA Shafta Surabaya. **Hasil:** Presentase siswi dengan tingkat konsumsi energi defisit berat (52,9%) , tingkat konsumsi protein defisit berat (41,2%), *body image* positif (84,3%). Dan prevalensi KEK(47,1%). Dari hasil uji korelasi spearman didapatkan hasil terdapat hubungan antara tingkat konsumsi energi dan protein serta *body image* dengan prevalensi KEK pada remaja putri di SMA Shafta Surabaya. **Kesimpulan:** sebagian besar responden memiliki tingkat konsumsi energi dan protein dalam kategori defisit berat, *body image* positif dan prevalensi KEK yang tinggi serta terdapat hubungan antara tingkat konsumsi energi dan protein serta *body image* pada remaja putri di SMA Shafta Surabaya. Terdapat hubungan antara *body image* dengan tingkat konsumsi energi, namun tidak terdapat hubungan antara *body image* dengan tingkat konsumsi protein **Saran :** Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai pengetahuan remaja terhadap bentuk tubuh ideal.

Kata Kunci: Tingkat konsumsi energi dan protein, *body image* dan prevalensi KEK

CORRELATION LEVEL OF ENERGY CONSUMPTION, LEVEL OF PROTEIN AND *BODY IMAGE* WITH KEK PREVALENCY OF FEMALE STUDENT IN SHAFTA HIGH SCHOOL SURABAYA

ABSTRACT

Background: Female teenager have higher potential of malnutrition than male teenager. One of it caused by lack of nutrition intake, especially on protein protein and energy - this condition is called KEK. The lack of nutrition intake caused by body image. A person with negative body image would tend to limit their food intake that presumed to be affecting their body shape. Not only that, KEK can leads to lack of focus in many activities, for a female teenager it can affects their pregnancy period too. **Purpose:** Figuring out whether or not there are causalities between body image and nutrition intake level with KEK prevalency on Shafta High School Surabaya. **Method:** This research is conducted by analytic observational method with 2 weeks of SQ-FFQ Form to figure out nutrition intake level and BSQ form for identifying body image on 51 respondent on Shafta High School Surabaya. **Result:** Female student with high energy deficit (52,9%), high protein deficit (41,2%), positive body image (84,3%), with in total prevalency KEK (47,1%). From spearman correlation test, there are causalities between body image and nutrition intake level with KEK prevalency on Shafta High School Surabaya. **Conclusion :** Majority of respondent are having high protein and energy deficit, high KEK prevalency and positive body image are correlated with the nutrition intake of female student in Shafta High School Surabaya. **Suggestion :** Additional research are advisable to figure out teenage knowledges towards ideal body

Keywords : Level of energy consumption, level of protein and body image with KEK prevalency